

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 2 PEKANBARU

Lisdayanti¹⁾, Sumarno²⁾, Hardisem Syabrus³⁾

Universitas Riau

Lisdayanti1298@gmail.com ¹⁾sumarno.s@lecturer.ac.id²⁾

Hardisem.syabrus@gmail.com³⁾

Abstract

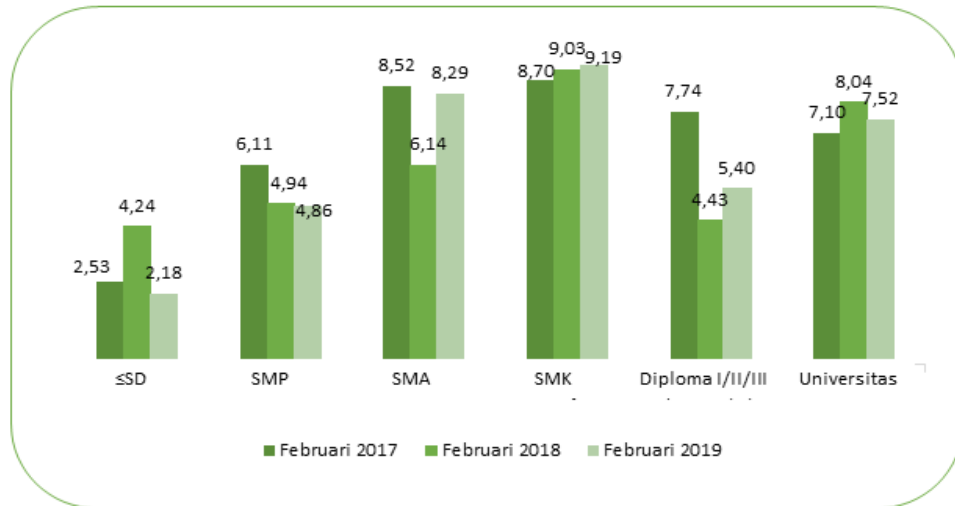
This study aims to determine the effect of learning achievement in creative products and entrepreneurship (PKK) subjects and self-efficacy on students' interest in entrepreneurship in SMK Negeri 2 Pekanbaru. The population in this study were students of SMK Negeri 2 Pekanbaru with a total of 836 students and a sample of 89 students obtained from a purposive sampling technique then simplified using the Slovin formula. The characteristics that are considered in sampling with purposive sampling technique are student who are or have completed PKK subjects at SMK Negeri 2 Pekanbaru class XII. Data collection techniques in this study used questionnaires for primary data namely variables of self-efficacy variables and entrepreneurial interest and documentation for secondary data, namely the variable of PKK learning achievement. The data collected was then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 23. The results showed learning achievement PKK subjects and self-efficacy had a positive effect on student interest in entrepreneurship in SMK Negeri 2 Pekanbaru with a regression equation of $23,270 + 0.513 X_1 + 0,456 X_2$ and contributed 58.3% to students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Produk kreatif dan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) bertujuan agar siswanya dapat menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Selain itu lulusan SMK dipersiapkan untuk mampu membuka usaha atau berwirausaha. Pada

kenyataannya yang terjadi sekarang menunjukkan bahwa lulusan SMK menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak setelah SMA. Berikut merupakan garfik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen), Februari 2017-Februari 2019 :



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan (Persen), Februari 2017-Februari 2019.

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau No. 24/05/14/Th. XXII, 06 Mei 2019. Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2019, TPT untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 9,19%. TPT tertinggi berikutnya terdapat SMA sebesar 8,29%. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang berlebih terutama pada tingkat pendidikan SMK dan SMA. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT SD ke bawah paling kecil di antara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 2,18 %.

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMA dan SMK yang menjadi pengangguran yang menempati

posisi teratas. Hal ini bertentangan dengan posisi SMK menurut Undang – undang Sistem Pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 18 yang menyebutkan bahwa : “satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. Dengan kata lain SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan siap pakai dilapangan pekerjaan dan mudah terserap didunia kerja.

Begitu pula yang terjadi di SMK Negeri 2 Pekanbaru minat untuk berwirausaha pada siswa masih kurang. Berikut merupakan data rekapitulasi lulusan SMKN 2 Pekanbaru tahun 2016/2017 dan 2017/2018.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Lulusan SMKN 2 Pekanbaru Tahun 2016/2017 dan 2017/2018

Tahun tamatan	Jumlah siswa	Bekerja	Melanjutkan	Belum Bekerja	Wirausaha	Tidak Keterangan
2016/2017	698	360	216	42	13	69

2017/2018	699	412	203	35	14	35
-----------	-----	-----	-----	----	----	----

Sumber : Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Pekanbaru, 2019

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dokumentasi dari bidang Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 2 Pekanbaru menunjukkan bahwa presentasi lulusan yang berwirausaha masih sedikit. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1 rekapitulasi data lulusan tamatan SMK Negeri 2 Pekanbaru pada tahun 2016/2017 sebanyak 13 siswa, yang jika dipresentasikan menunjukkan angka presentase yang rendah yaitu 2%. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa data di SMK Negeri 2 Pekanbaru tersebut menunjukkan lulusan yang berwirausaha yang rendah. Pada tahun 2017/2018 angka presentase sama seperti tahun sebelumnya.

Ditambahkannya mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada kurikulum SMK tahun 2013 akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang dimiliki siswa nantinya dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Dalam proses pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha. Siswa SMK juga dibekali pendidikan kewirausahaan melalui Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran tersebut memegang peranan yang sangat strategis dalam menanamkan sikap kewirausahaan bagi siswa, sehingga *mindset* siswa SMK berubah dari lulus dan mencapai pekerjaan menjadi lulus dan menjadi wirausaha.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) merupakan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha siswa. Manfaat dari pendidikan kewirausahaan adalah mendorong keberanian dalam rangka menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Pemerintah Indonesia sudah lama memperhatikan dan terus menggalakkan pendidikan kewirausahaan di SMK.

Selain Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) faktor efikasi diri juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Menurut Armianti (2010) Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal yang positif terhadap suatu hal yang dipercaya. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, efikasi diri juga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu hal yang dipercaya. Hal ini sependapat dengan Indiarti dan Rostiani (2008) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seseorang atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar pula keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha. Membuka sebuah usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha. Apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Maria Elsy Oktary (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha sebesar 9,7% dan 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain, artinya prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan khususnya pada kompetensi dasar proses alur pembuatan produk barang/jasa mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Amelia Kamil (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri, kemandirian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan Efikasi diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel sebanyak 89 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karakteristik yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah peserta didik yang sedang atau telah menyelesaikan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 2 Pekanbaru yaitu kelas XII.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan skala likert untuk variabel efikasi diri dan minat berwirausaha dan dokumentasi untuk variabel Prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan SPSS 23 untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK)

Prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran PKK. Berdasarkan tolok ukur prestasi belajar dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 88 dengan kategori sangat baik, Kemudian nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 70 dengan kategori baik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Negeri 2 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	86 – 100	2	1,78
2	Baik	71 - 85	87	77,43
3	Cukup	56 - 70	-	-
4	Kurang	0 - 55	-	-
Jumlah			89	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa termasuk dalam kategori baik dalam prestasi belajar. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa dapat memahami kompetensi-kompetensi dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK).

Efikasi Diri

Efikasi diri adalah Sebuah keyakinan individu untuk mampu mengatasi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	37-48	14	15,73
2	Sedang	25-36	61	68,54
3	Rendah	12-24	14	15,73
Jumlah			89	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru pada kategori sedang yaitu 68,54 % artinya sebagian besar siswa mempunyai kepercayaan untuk mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan

permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Data mengenai efikasi diri diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 12 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 4 dengan jumlah responden 89 dapat dilihat pada tabel 3 berikut

Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah rasa ketertarikan, keinginan dan keyakinan dari dalam diri dan perasaan senang untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha.berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 2 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	37-48	15	16,86
2	Sedang	25-36	55	61,80
3	Rendah	12-24	19	21,34
Jumlah			89	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha sebagian besar kelas XII SMK Negeri 2 Pekanbaru pada kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa merasakan ketertarikan terhadap suatu usaha dari pengalaman ataupun

pengalaman yang telah dilakukan disekitar.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel

dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. Hasil dari uji normalitas nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,972 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi dari model regresi adalah normal.

Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear. Arti linear itu sendiri adalah hubungan seperti garis lurus. Hasil uji linearitas dapat diketahui

nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,001 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel prestasi belajar terhadap minat berwirausaha adalah linear.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan uji F dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1870,458	2	935,229	62,509	,000 ^b
	Residual	1286,680	86	14,961		
	Total	3157,139	88			

a. Dependent Variable: MB

b. Predictors: (Constant), ED, PB

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan statistik menunjukkan $f_{hitung} = 62,509 > f_{tabel} = 3,10$ ($62,509 > 3,10$) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh semua variabel X terhadap Y.

Hasil Analisis Linear Berganda

Uji regresi berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 diketahui bahwa regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,270	5,728		4,063	,000
	PB	,513	,082	,479	6,255	,000
	ED	,456	,081	,429	5,602	,000

a. Dependent Variabel: Minat berwirausaha
Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Berdasarkan data pada tabel 6 maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Minat berwirausaha (Y)} = a + bX_1 + b_2 X_2 + e$$

$$\text{Minat berwirausaha} = 23,270 + 0,513 X_1 + 0,456 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 23,270 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Prestasi belajar mata pelajaran PKK dan Efikasi diri), apabila variabel independen meningkat atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel dependen atau minat berwirausaha akan meningkat.
2. Nilai koefisien regresi prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 0,513 menunjukkan apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,513 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
3. Nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,456 menunjukkan apabila nilai variabel efikasi diri meningkat maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,456 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap
4. Standar eror (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi

probabilitas. Standar eror (e) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan kedalam persamaan.

Hasil Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). T tabel dapat dilihat pada tabel 4.20 pada signifikan dengan derajat kebebasan $T_{\text{tabel}} = T(\alpha/2 : n - k - 1) = (0,025 : 89 - 2 - 1) = (0,025 : 86) = T(1,987)$.

Hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut :

- a. Pengaruh prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,255 > t_{\text{tabel}} 1,987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y
- b. Pengaruh efikasi diri (X_2) terhadap minat berwirausaha adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,602 > t_{\text{tabel}} 1,987$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase kontribusi variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat semakin besar

koefisien determasi, maka semakin besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel x terhadap y dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,592	,583	3,86800

a. Predictors: (Constant), ED, PB

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,583. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni prestasi belajar dan efikasi diri mempunyai kontribusi secara bersama – sama sebesar 58,3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penlitian ini.

Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, besar sumbangan prestasi belajar yang jika di interprestasikan setiap

kenaikan satu unit prestasi belajar akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,513 Unit secara signifikan atau sebesar 51,3 % maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Nurul nganiayah (2018) dengan kesimpulan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi belajar sebesar 53,9 % terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tri Widarwati (2015) dengan kesimpulan hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMK Negeri 1 Boyolali sebesar 65,6 %.

Prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumarno dan Suarman (2017) menyatakan Program pendidikan kewirausahaan pada akhirnya bertujuan

untuk mempengaruhi perilaku kewirausahaan dimasa depan individu dan peningkatan kesuksesan bisnis. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sudah sangat baik diberikan oleh SMK Negeri 2 Pekanbaru terbukti dengan hasil nilai siswa yang tergolong dalam kategori baik. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi bagi siswa untuk mendapatkan bekal mendasar mengetahui teori dan praktek untuk melakukan kewirausahaan. Hal tersebut membuat siswa untuk tertarik melakukan usaha.

Pengaruh Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, besar sumbangan efikasi diri yang jika di interpretasikan setiap kenaikan satu unit efikasi diri akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,456 unit secara signifikan atau sebesar 45,6 % maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Amelia Kamil (2018) yang menyimpulkan bahwa Efikasi diri Berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini konsisten juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Permatasari, (2016). Hasil penelitian

terdapat pengaruh positif signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat beberapa ahli yaitu Shane Locke, dan Colline (2013) dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah *self-efficacy* yaitu, menurut Shane seorang individu dengan *self-efficacy* atau efikasi diri yang tinggi untuk tugas tertentu akan berusaha lebih keras untuk waktu yang lebih lama, bertahan melalui punggung yang teguh, mengatur dan menerima tujuan yang lebih tinggi dan berkembangnya rencana dan strategi yang lebih baik. Maka siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu mengembangkan usahanya.

Efikasi diri yang rendah akan menyebabkan Minat berwirausaha menjadi rendah. Hal – hal yang perlu diperhatikan yaitu kondisi fisik dan emosional, kondisi fisik dan emosional yang stabil akan membuat seseorang yakin bahwa usahanya akan berjalan dengan sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan :

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. hal ini dapat dilihat pada besarnya nilai koefisien regresi

- prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebesar 0,513 menunjukkan apabila nilai variabel prestasi belajar meningkat maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,513 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari besar nilai koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,456 menunjukkan apabila nilai variabel efikasi diri meningkat maka variabel minat berwirausaha meningkat sebesar 0,456 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan atau tetap.
 3. Secara simultan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan efikasi diri berpengaruh langsung secara signifikan terhadap Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. Hasil analisis variabel bebas terhadap variabel terikat menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,583. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni prestasi belajar dan efikasi diri mempunyai kontribusi secara bersama – sama sebesar 58,3% terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 41,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi

yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan termasuk dalam kategori baik. Upaya yang dapat dilakukan agar prestasi belajar siswa semakin meningkat adalah dengan banyak membaca dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah lebih memahami lebih tentang kewirausahaan diharapkan siswa punya minat yang tinggi untuk berwirausaha.
2. Efikasi diri siswa termasuk dalam kategori sedang. Efikasi diri siswa perlu ditingkatkan dengan cara pihak sekolah memberikan dorongan dan motivasi agar siswa selalu bersikap positif yang dapat meningkatkan efikasi diri. Efikasi diri yang positif dikembangkan dengan cara mencoba hal-hal baru dan kemudian di evaluasi kekurangan dan kelemahannya. Upaya tersebut dapat dilakukan misalnya siswa diberi tugas membuat proposal untuk usaha yang nantinya akan dipraktekkan langsung didunia nyata.
3. Minat berwirausaha siswa termasuk dalam kategori sedang, untuk meningkat minat berwirausaha siswa maka kedepannya sekolah dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan siswa khususnya dalam proses pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan cara memberikan praktek kewirausahaan sehingga pengetahuan yang telah diterima siswa dapat diterapkan untuk kedepannya.
4. Bagi sekolah, perlu adanya peningkatan dalam memberikan pemahaman dan pelatihan

- kewirausahaan agar bertambah minat dan kemampuan siswa dalam berwirausaha sehingga lulus dari sekolah sudah cukup keyakinan, ilmu yang dikuasai, dan kemampuan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan
5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa prestasi belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dan efikasi diri mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengungkapkan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha selain dua faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Puji Fidya. 2013. Pengaruh Prestasi Belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2012/2013 : Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Keadaan Ketenagakerjaan 2019*. Diakses pada 5 November 2019 Pukul 14.30.
- Kamil. Riska Amelia. 2018. Pengaruh Efikasi diri , Kemandirian dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngainayah. Nurul. 2018. Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya dan kewirausahaan serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 1 Puring Kebumen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah purworejo Vol 7, No 01*.
- Nicolaus Adi Fusantara. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kerja terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permatasari, Agustina. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi.UIN Hidayatullah Jakarta.
- Sumarno dan Suarman. 2017. Develoment of Technopreneurship based Entrepreneurship Education for Student at Universitas Riau, Indonesia *Internasional Journal Of Economic Research* 14 (12) : 65 - 74
- Shane S, Locke E, Collins C.2003. *Enterpreneurial Motivation*.Human Resourse Management Review.
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudrajat, Akhmad. 2012. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 23 tahun 2006.